ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA (BI RATE) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA BANK UMUM

(STUDY KASUS PADA BANK TABUNGAN NEGARA PALEMBANG)



Skripsi Oleh:

EPRIL MARULITUA PURBA

01081002016

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI ·

2012

5, 332, 7207 Epr 2012 C, 122164

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA (BI RATE) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA BANK UMUM

(STUDY KASUS PADA BANK TABUNGAN NEGARA PALEMBANG)



Skripsi Oleh:

EPRIL MARULITUA PURBA

01081002016

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA BANK UMUM

(Studi kasus pada Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Palembang)

Disusun oleh:

Nama

: Epril Maruli Tua Purba

NIM

:01081002016

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen pembimbing

Tanggal:

Ketua

Drs. M. Komri Yusuf, M.Si NIP 195310241980031001

Tanggal: 25 September 2012

Anggota

Anna Yulianita, SE, M.Si NIP 197007162008012015

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA (BI RATE) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH PADA BANK UMUM (STUDI KASUS PADA BANK TABUNGAN NEGARA PALEMBANG)

Disusun oleh:

Nama

: Epril Maruli Tua Purba

NIM

: 01081002016

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi

: Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Oktober 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 17 Oktober 2012

Ketuz

Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

NIP 195310241980031001

Anggota

Anggota

Anna Yulianita, SE, M.Si

NIP 19700716200801215

Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si

NIP 195506151984031002

Mengetahui, Ketua Jurusan

Dr. Azwardi, SE, M.Si NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Epril Maruli Tua Purba

NIM : 01081002016

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada Bank Umum, Study Kasus pada Bank Tabungan Negara Palembang.

Pembimbing

Ketua : Drs. M. Komri Yusuf, M.Si

Anggota : Anna Yulianita, SE, M.Si

Tanggal Ujian : 17 Oktober 2012

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjanaan.

Inderalaya, 25 Oktober 2012

Pembuat Pernyaiaan,

Epril Maruli Tua P 01081002016

RIWAYAT HIDUP



Nama : EPRIL M PURBA

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Lahir: Sibolga/ 13 April 1990

Agama : Kristen Protestan

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Pinangsori-Tapanuli Tengah

Alamat Email : tempatkeripik@yahoo.co.id

No. HP : 085378612608

Pendidikan Formal:

2008-2012 Universitas Sriwijaya. Jl. Raya Prabumulih-Inderalaya, Ogan Ilir,

Palembang.

2005-2008 SMA Katolik Santa Maria Sibolga

2002-2005 SMP Fatima 2 Sibolga

1997-2002 SD Negeri 153074 Pinangsori-Tapanuli Tengah

Pendidikan Non Formal: -

Pengalaman Organisasi:

2008-2012 Anggota Himpunan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan

(HIMEPA).

2010-2012 Komisi Doa dan Pemerhati di Persekutuan Oikumene (PO) Neraca

Kasih Fakultas Ekonomi.

2008-2012 Anggota Persekutuan Mahasiswa Kristen (PMK) Palembang.

Seminar dan Pelatihan:

7 Oktober 2010 Seminar "Peran Asuransi dalam pengelolaan Risiko" diadakan oleh Universitas Sriwijaya bekerjasama dengan *Insurance Goes To Campus*.

30 Mei 2012 Seminar "Sinergi Kegiatan Pencegahan Kecelakaan Melalui Program Kemitraan" diadakan oleh Baliteks Universitas Sriwijaya bekerjasama dengan PT. Jasa Raharja (Persero).

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ✓ "Kuduskanlah mereka dalam kebenaran, firman-MU adalah kebenaran" (Yohanes 17:17).
- ✓ "Segala sesuatunya ada waktunya, ada waktu untuk berduka dan ada waktu untuk tertawa".

Kupersembahkan untuk:

- **4** Tuhan Yesus Kristus
- ♣ Kedua Orang Tuaku Ayah dan Ibu
- ♣ Adik-adikku
- **♣** Almamaterku.
- 🦀 Bangsa dan Negara

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Suku Bunga Bank Indonsia dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah pada Bank Umum, Study kasus pada Bank Tabungan Negara cabang Palembang. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh suku bunga Bank Indonesia dan pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan kredit pemilikan rumah pada bank tabungan negara cabang Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

- Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Ketua dan Sekretaris Jurusan.
- 3. Para Dosen Penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
- 4. Orang tua.

Penulis,

EPRIL MARULI TUA PURBA

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA BANK INDONESIA (BI RATE) DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) PADA BANK UMUM

(STUDY KASUS PADA BANK TABUNGAN NEGARA (BTN) CABANG PALEMBANG)

Oleh:

EPRIL MARULI TUA PURBA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga Bank Indonesia (BI RATE) dan pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan kredit pemilikan rumah yang ditawarkan oleh bank BTN cabang Palembang. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan bank BTN cabang Palembang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Model analisis yang digunakan adalah model ekonometrika, menggunakan program *Eviews 6.0*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar 95.5 persen variabel Permintaan Kredit KPR (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel suku bunga Bank Indonesia dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel bebasnya. Sementara sisanya 0.5 persen dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model yang dianggap tetap (ceteris paribus).

Kata kunci: Permintaan Kredit KPR, Pertumbuhan Ekonomi, suku bunga Bank Indonesia.

ABSTRACT

AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF BANK OF INDONESIA'S INTEREST RATE AND ECONOMIC GROWTH ON THE DEMAND FOR MORTGAGE LOANS IN COMMERCIAL BANKS.

By Epril Maruli Tua Purba; Drs. M. Komri Yusuf, M.Si. and Anna Yulianita, SE., M.Si.

This study was aimed at finding out the influence of Bank of Indonesia's interest rate and the demand for mortgage loans offered by bank BTN in Palembang. This study used secondary data published by Bank of Indonesia and the bank BTN in Palembang. This was quantitative and qualitative study in which the econometric model using Eviews 6.0 program was used to analyze the data.

The results of this study showed that 95.5 percent of mortgage loan demand was influenced by the interest rates of Bank of Indonesia and the economic growth. In addition, the remaining 0.5% was influenced by other factors and considered *ceteris paribus*.

Keywords: Mortgage Loans Demands, Economic Growth, BI Rate

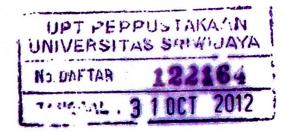
This is a true and correct translation of

Now RA

the original document,

Ida Rosmalina, S.Pd., M.Pd.

Secretary of Language Laboratory, Graduate School of Sriwijaya University



DAFTAR ISI

BAB	I PEN		LUAN	
	1.1	Latar l	Belakang	1
	1.2	Perum	usan Masalah	7
	1.3	Tujuar	Penelitian	8
	1.4	Manfa	at Penelitian	8
BAB	II TIN		N PUSTAKA	
	2.1	Landa	san Teori	9
		2.1.1	Teori Permintaan Uang	9
			2.1.1.1 Teori Permintaan Uang Klasik	9
			2.1.1.2 Teori Kuantitas Modern	12
			2.1.1.3 Teori Permintaan Uang Keynes	13
		2.1.2	Teori Tingkat Bunga	16
		2.1.3	Suku Bunga Bank Indonesia	17
		2.1.4	Pertumbuhan Ekonomi	18
		2.1.5	Jenis – Jenis Kredit	19
		2.1.6	Pengertian Kredit Pemilikan Rumah	21
	2.2	Penelit	tian Terdahulu	22
	2.3	Kerang	gka Pemikiran	26
	2.4	Hipote	sis	27
BAB	III MI	ETODE	E PENELITIAN	28
	3.1	Ruang	Lingkup Penelitian	28
	3.2	Teknik	Analisis	28
	3.3	Batasa	n Variabel	36
BAE	IV HA		ENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1	Hasil I	Penelitian	37
		4.1.1	Perkembangan Perekonomian Kota Palembang	
		4.1.2	Perkembangan Kredit Pemilikan Rumah	
		4.1.3	Perkembangan Suku Bunga Indonesia	
	4.2	Analis	is dan Pembahasan	
		4.2.1	Teknik Pengujian Model	

		4.2.1.1 Uji Stasioneritas (Unit Root Test)	45
		4.2.1.2 Uji Integrasi	
		4.2.1.3 Uji Kointegrasi Johansen	
		4.2.1.4 Hasil Estimasi Model ARMA	
	4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik	52
		4.2.2.1 Uji Normalitas	
		4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas	
		4.2.2.3 Uji Autokorelasi	53
		4.2.2.4 Uji Langrange Multiplier	53
	4.2.3	Uji Statistik	54
		4.2.3.1 Koefisien Determinasi R ²	54
		4.2.3.2 Uji F	55
		4.2.3.3 Uji t	56
	4.2.4	Pembahasan Hasil Analisis	57
		4.2.4.1 Analisis Koefisien Pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap Permintaan Kredit KPR pada Bank BTN Palembang	57
		4.2.4.2 Analisis Koefisien Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Permintaan Kredit KPR pada Bank BTN Palembang	58
BAB V KE	SIMPU	TLAN DAN SARAN	
5.1		ipulan	
5.2			
DAFTAR I		KA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Kredit pada bank umum di Indonesia periode 1995-2012	2
Tabel 1.2 Jumlah Kredit Konsumsi pada bank umum	4
Tabel 4.1 Persentase pertumbuhan ekonomi kota Palembang atas dasar harga konstan tahun 2000-2012	38
Tabel 4.2 Pertumbuhan suku bunga SBI tahun 2000-2012	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Akar-akar Unit (Level) Augmented Dickey-Fuller	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Akar-akar Unit (Second Difference) Augmented Dickey-Fuller	47
Tabel 4.5 Hasil Johansen Cointegration Test Indkpr dengan BI Rate	48
Tabel 4.6 Hasil Johansen Cointegration Test Indkpr dengan Y	49
Tabel 4.7 Hasil estimasi Regresi berganda metode ARMA	51
Tabel 4.8 Hasil uji Langrange Multiplier	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva tingkat bunga keseimbangan klasik	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 3.1 Uji t-statistik	35
Gambar 4.1 Uji t-statistik suku bunga Bank Indonesia	56
Gambar 4.2 Uji t-statistik pertumbuhan ekonomi	57

DAFTAR PERSAMAAN

Gambar 2.1 Permintaan uang untuk transaksi	14
Gambar 2.2 Permintaan uang untuk spekulasi	15
Gambar 3.1 Persamaan model ekonometrika	29
Gambar 3.2 Persamaan model Autoregressive Moving Average	29



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah atau tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi selain kebutuhan akan pangan dan sandang. Seiring dengan perkembangan zaman, berkembang pula jumlah manusia, yang berimplikasi pada semakin berkembangnya kebutuhan akan rumah tinggal. Oleh karena persediaan atau penawaran atas tanah terbatas, maka kebutuhan akan rumah sulit terpenuhi terutama untuk kelompok masyarakat yang berpendapatan rendah (Green, dikutip dalam Mulyo Budi S, 2009).

Dalam kehidupan berbagai lapisan masyarakat permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) semakin meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya keinginan untuk memiliki rumah sendiri. Dilihat dari perkembangan ekonomi dewasa ini harga rumah dirasakan cukup tinggi. Keadaan seperti ini menyebabkan masyarakat yang berpenghasilan rendah mempunyai kemungkinan kecil untuk membeli rumah sendiri secara kontan.

Laju pertumbuhan kredit bank umum yang setiap tahunnya mengalami perkembangan menunjukkan bahwa masyarakat yang berpenghasilan rendah tidak mampu memenuhi kebutuhannya sehingga masyarakat menggunakan sarana kredit yang ditawarkan oleh bank umum.

Tabel 1.1 Perkembangan Kredit pada Bank Umum di Indonesia Periode 1995-2012 (Milliar Rupiah)

Tahun	Kredit	Pertumbuhan (%)	
1995	188.876	23,66	
1996	234.490	24,15	
1997	261.534	11,53	
1998	313.118	19,72	
1999	140.527	-55,12	
2000	152.482	8,51	
2001	202.716	32,94	
2002	271.850	34,10	
2003	342.027	25,81	
2004	438.880	28,32	
2005	566.445	29,07	
2006	639.151	12,83	
2007	759.745	18,87	
2008	1.156.830	52,26	
2009	1.343.194	16,11	
2010	1.492.407	11,10	
2011	1.838.953	23,22	
2012°	1.844.413	0,29	

Sumber: Bank Indonesia Berbagai edisi

Berdasarkan tabel di atas, dalam setiap tahunnya dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2009 jumlah kredit yang dikeluarkan bank umum terus mengalami peningkatan. Pada awal penelitian besarnya kredit yang disalurkan adalah sebesar 188.876 milliar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 23,66 persen, jumlah ini terus mengalami peningkatan hingga tahun 1998. Penurunan drastis terhadap kredit yang disalurkan bank terjadi tahun 1999 dimana kredit yang disalurkan hanya sebesar 140.527 milliar rupiah atau mengalami penurunan sebesar 55,12 persen dari tahun 1998. Hal ini merupakan dampak krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997. Dan sejak tahun 2000-2009

pertumbuhan kredit terus berkembang dengan rata-rata pertumbuhan mencapai 25,8 persen. Sementara di awal tahun 2012 pertumbuhan kredit pada bank umum hanya mencapai 0,29 persen dari tahun sebelumnya.

Kredit dapat dilihat dari sifatnya yang produktif dan konsumtif. Kredit dikatakan produktif ketika uang yang dipinjamkan diinvestasikan sedemikian rupa sehingga memberikan potensial return, meskipun investasi yang dilakukan mengalami kerugian. Sedangkan disebut kredit konsumtif karena uang yang dipinjamkan digunakan untuk keperluan pribadi. Kredit konsumtif adalah kredit yang digunakan dalam rangka pengadaan barang atau jasa untuk tujuan konsumsi. Permintaan Kredit Pemilikan Rumah adalah permintaan kredit konsumtif yang digunakan untuk keperluan pribadi.

Pada tabel diatas menunjukkan pergerakan kredit secara keseluruhan, yaitu bagaimana bank umum mempengaruhi perekonomian dari berbagai kredit yang dikeluarkannya, sehingga secara khusus permintaan kredit konsumsi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Jumlah Kredit Konsumsi Bank Umum (MilliarRupiah)

Tahun	Jumlah Kredit Konsumsi
1998	31.468
1999	24.064
2000	38.809
2001	57.447
2002	78.962
2003	109.603
2004	149.475
2005	205.348
2006	224.910
2007	280.986
2008	365.503
2009	432.090
2010	537.118
2011	667.155
2012*	668.717

Sumber: Bank Indonesia berbagai edisi

Dari tabel diatas dapat dilihat perkembangan kredit konsumsi di Indonesia pada bank-bank umum. Kredit konsumsi di Indonesia mengalami peningkatan secara keseluruhan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa permintaan masyarakat akan kredit konsumsi juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Demikian halnya dengan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun karena kredit KPR sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sarana utama untuk dapat memiliki rumah sendiri yang mana hal ini bisa menimbulkan kesejahteraan masyarakat. Kecendrungan meningkatnya permintaan kredit KPR ini disebabkan oleh karena perkembangan jumlah penduduk yang makin besar dan diiringi oleh adanya peningkatan pendapatan perkapita masyarakat.

Krisis ekonomi nasional yang dimulai dari pertengahan tahun 1997 dan sampai akhir tahun 2005 berimbas pada bisnis properti khususnya di bidang perumahan. Tingginya jumlah kredit macet dan penyaluran kredit yang tidak bertanggungjawab sehingga banyak bank dan korporat yang terjerat hutang luar negeri terutama denominasi US dollar yang nilainya terus meningkat dalam rupiah. Akibatnya bank tidak mampu mengalirkan kredit ke sektor riil dan sektor riil banyak yang jatuh karena tidak mampu menanggung utang dengan bunganya yang melambung. Akibatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya mencapai 4.6 persen. Seiring dengan berbagai kebijakan yang telah ditempuh akhirnya dapat menciptakan iklim investasi yang lebih baik yang dicerminkan dengan meningkatnya sektor-sektor industri. Semenjak tahun 2005, Indonesia mulai menikmati pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yaitu sekitar 6 persen per tahun. Pada tahun 2007 setelah dampak kenaikan BBM tahun 2005 mulai reda. sektor rill kembali bergairah. Kredit konsumsi yang disalurkan perbankan nasional pada sektor riil dengan suku bunga yang relatif murah mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Perekonomian Indonesia pada tahun 2008 mengalami pertumbuhan sebesar 6,1 persen dibanding tahun 2007. Nilai Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan pada tahun 2008 mencapai Rp.2.082,1 triliun, sedangkan pada tahun 2007 sebesar Rp1.963,1 triliun. Pada tahun 2009 PDB Indonesia mencapai Rp.2.035,1 triliun. Pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan peningkatan PDB dari tahun ketahun belum juga memberikan dampak positif kepada masyarakat yang berpendapatan rendah untuk memenuhi kebutuhan akan rumah.

Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi permintaan masyarakat terhadap kredit pemilikan rumah. Sebagai suku bunga acuan bagi bank-bank umum dalam menentukan kredit, Bank Indonesia sebagai sipengambil kebijakan harus dengan bijaksana dalam menetapkan suku bunga Bank Indonesia untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter. Pada awal tahun 2006 tingkat suku bunga Bank Indonesia sebesar 12,75 persen. Penetapan kebijakan moneter ini cenderung ketat sebagai upaya pengendalian inflasi jangka menengah panjang. Sementara pertumbuhan kredit cenderung melambat karena suku bunga kredit yang tinggi yang merupakan basil transmisi suku bunga BI rate. Bulan kedelapan tahun 2006 tingkat suku bunga BI rate mengalami penurunan sebesar 50 basis point menjadi 11,75 persen dari bulan sebelumnya. Penurunan suku bunga Bank Indonesi ini berdampak positif pada suku bunga kredit meskipun dengan tingkat yang masih terbatas. Berbeda dengan tahun 2006, tingkat suku bunga Bank Indonesia tahun 2007 cenderung menurun setiap bulannya. Dimulai pada awal tahun tingkat suku bunga BI rate mencapai 9,50 persen mengalami penurunan sebesar 25 bps dari bulan desember tahun 2006. Disepanjang tahun 2007 penurunan suku bunga BI rate dibarengi dengan penurunan suku bunga kredit yang terus berlanjut hingga di akhir tahun 2007.

Permintaan masyarakat yang terus meningkat terhadap permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) menimbulkan berbagai masalah dalam perekonomian meskipun kredit konsumsi merupakan motor penggerak pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh sebab itu penulis ingin mengetahui

apakah suku bunga Bank Indonesia dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Adapun alasan yang melatar belakangi penulis menjadikan bank BTN sebagai objek penelitian dikarenakan Bank Tabungan Negara (BTN) merupakan salah satu bank yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menyalurkan kredit pemilikan rumah yang telah lama menjalankan kredit pemilikan rumah sejak tahun 1965, Oleh karena itu perlu diadakan penelitian yang berkaitan dengan KPR dari Bank Tabungan Negara (BTN).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membahas "Analisis Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) pada Bank Umum. Studi kasus pada Bank Tabungan Negara (BTN) Cabang Palembang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka perumusan masalah yang penulis ajukan adalah:

- 1. Apakah suku bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap permintaan kredit pemilikan rumah?
- 2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap permintaan kredit pemilikan rumah?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian adalah:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap permintaan kredit pemilikan rumah pada Bank Tabungan Negara Cabang Palembang.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap permintaan kredit pemilikan rumah pada Bank Tabungan Negara Cabang Palembang.

1.4. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu ekonomi dalam ruang lingkup ekonomi moneter yang berkaitan dengan suku bunga Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi dan permintaan kredit pemilikan rumah sehingga dapat digunakan sebagai bahan kajian atau literatur bagi akademisi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang memerlukan dan terkait dalam penyusunan kebijakan khususnya yang terkait dengan suku bunga Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi dan permintaan kredit pemilikan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Apergis, Nicholas. 2003. Housing Prices and Macroeconomic Factors; Prospects within European Monetary Union. International Real Estate Review. Diakses pada 26 Februari 2012 dari situs www.google.com.
- Aryaningsih, Ni Nyoman. 2008. Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Jumlah Penghasilan Terhadap Permintaan Kredit di PT BPD Cabang Pembantu Kediri. Undiksha. Diakses pada 26 Februari 2012 dari situs www.google.com.
- Asngari, Imam. 2007. Modul Praktikum Statistik Ekonomi Non Parametrik. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Asngari, Imam. 2008. Modul Teori dan Praktikum Ekonometrika. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Bank Indonesia. Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia. Berbagai edisi penerbitan dan website: http://www.bi.go.id. Jakarta: Bank Indonesia.
- Budi, Mulyo S. 2009. Analisis Permintaan Rumah Sederhana di Kota Semarang. Universitas Stikubank Semarang. Diakses pada 19 Februari 2012 dari situs www.google.com.
- Bank Tabungan Negara cabang Palembang.
- Gujarati, Damodar N. 2003. Dasar-dasar Ekonometrika. McGraw-Hill. USA: New York.
- Humairah, Hanifah. 2004. Analisis Permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) oleh Masyarakat pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada 19 februari 2012 dari situs www.google.com.
- Irfah. 2005. Analisis Permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) oleh Masyarakat pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Cabang Medan. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada 19 februari 2012 dari situs www.google.com.
- Judisseno, Rimsky K. 2002. Sistem Moneter dan Perbankan Di Indonesia. PT Garamedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kasmir. 2002. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2005. Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Malau, Mastaria. 2002. Analisis Permintaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) oleh Masyarakat pada PT Bank Tabungan Negara Cabang Medan. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada 19 februari 2012 dari situs www.google.com.
- Mulder, H. Clara. 2006. Population and Housing; A-two sided relationship. Demographic Research. Diakses pada 19 februari 2012 dari situs www.google.com.
- Miskhin S Frederic. 2009. The Economics of Money, Banking, and Financial Markets. Columbia University.
- Nurbaity Lubis, Arlina dan Ganjang Arihta Ginting. 2008. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan permintaan kredit pada PT Bank Tabungan Negara Cabang Medan. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada 26 februari 2012 dari situs www.google.com.
- Nopirin. 1995. Ekonomi Moneter. BPFE. Yogyakarta.
- Pasha, Ri'fat. 2009. Analisis Penawaran dan Permintaan Kredit serta Identifikasi Peluang Ekspansi Pembiayaan Kredit Sektoral di Wilayah Kerja KBI Malang. Diakses pada 26 februari 2012 dari situs www.google.com.
- Pindyck, Robert, S dan Daniel L.Rubinfeld. 2007. Mikro Ekonomi Edisi keenaam. Jakarta: PT.Indeks.
- Ridwan, Rudy Efendy. 2007. Analisis Kurva Permintaan Rumah Susun Sederhana Sewa di Jakarta. Pusat Litbang Permukiman. Diakses pada 19 februari 2012 dari situs www.google.com.
- Roswita. 1994. Ekonomi Moneter Teori, Masalah dan Kebijakan. Universitas Sriwijaya.
- Sinungan, Muchdarsyah. 1995. Uang dan Bank. Rineka Cipta. Jakarta.
- Siregar, Ameylia Natasya. 2009. Analisis Perbedaan Pembiayaan KPR Bank Konvensional dan Pembiayaan KPRS Bank Syariah di Medan. Universitas Sumatera Utara. Diakses pada 26 April 2012 dari situs www.google.com.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2004. *Pengantar Ekonometrika*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugiarto, dkk. 2002. Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno, Sadono. 2000. Makro Ekonomi Modern. Jakarta: PT Grafindo Persada.